

## ENGRAVING ON STONE CHAIR

Askarman Laia

Dosen Universitas Nias Raya  
(askarmanlaia@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya tingkat pemahaman masyarakat terutama kaum muda terhadap makna ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk *kurusi batu* dan makna ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya. Objek penelitian adalah ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Untuk melihat keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *membercheck* data dengan melibatkan sekelompok pemberi data yang mengetahui bentuk dan makna ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya pada zaman dulu digunakan sebagai tempat duduk bagi pemuka adat yang akan memimpin musyawarah adat. (2) ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya mengandung makna kebesaran, kebangsawanan, kekuasaan, kejayaan, kebijakan, dan keberanian, sehingga keberadaan objek-objek tersebut dapat dikaitkan dengan kedudukan atau status social pemiliknya sebagai seseorang yang memiliki kedudukan khusus di dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Pembelajaran; minat; kreativitas; hasil

### Abstract

This research is motivated by the lack of understanding of the community, especially young people, on the meaning of carvings on stone skins in Hilimondregeraya village. The purpose of this study is to describe the shape of the stone skin and the meaning of the carving on the stone stone in the village of Hilimondregeraya. The object of the research is carving on stone skins in Hilimondregeraya village. Data obtained from observations, interviews and documentation. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. To see the validity of the data in this study using the member-check data technique by involving a group of data givers who know the shape and meaning of skinny carvings on stone in Hilimondregeraya village. The results of this study indicate: (1) Kukui batu in Hilimondregeraya village was used as a seat for traditional leaders who would lead traditional deliberations. (2) engravings on stone skins in Hilimondregeraya village, meaning greatness, nobility, power, glory, wisdom, and courage, so that the existence of these objects can have a person's position or status as a social owner as having a special position in society.

**Keywords:** Learning; interests; creativit; results

## A. Pendahuluan

Budaya merupakan nilai-nilai leluhur yang telah bertahan selama berabad-abad menjadi aturan-aturan, norma-norma atau adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat dan generasi berikutnya secara turun-temurun (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). Penanaman nilai-nilai moral budaya sejak dini sangatlah perlu dilakukan diseluruh elemen masyarakat terlebih-lebih bagi kaum muda agar nilai-nilai budaya tersebut menjadi ciri khas dan mampu mengatur perilaku tertentu untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Soemardjan dan Soemardin dalam Zendrato (2014:4), "Kebudayaan sebagai hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat". Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat (Wiputra Cendana., 2021).

Pada umumnya budaya masyarakat Nias yang dimiliki saat ini merupakan nilai-nilai yang diturunkan oleh nenek moyang, yang telah menjadi falsafah, cara berpikir, tujuan dan cita-cita yang dimiliki, dipilih dan dipelihara. Menurut Koestoro dan Wiradayana dalam Hidayati (2013:3), "Nias secara umum dan secara khusus Kabupaten Nias Selatan termasuk salah satu dari tujuh tempat di dunia yang budaya megalitnya masih hidup". Hal ini terbukti di beberapa desa yang ada di Kabupaten Nias Selatan masih banyak terdapat peninggalan sejarah berupa ukiran pada batu-batu besar dan rumah tradisonal.

Kebudayaan batu megalitik yang terdapat di beberapa desa di Kabupaten Nias Selatan menjadi bukti sejarah peninggalan warisan leluhur bagi masyarakat. Batu megalitik tersebut salah

satu wujud kebudayaan dan usaha leluhur pada zaman dahulu yang masih kita nikmati sampai sekarang ini. Fungsi peninggalan sejarah ini kadang kala mengandung makna-makna yang bersifat simbolik. Dalam kaitannya dengan aspek kebudayaan, simbol-simbol tersebut merupakan representasi perasaan, pikiran, atau juga pandangan hidup masyarakat.

Menurut Koestoro dan Wiradayana dalam Hidayati (2013:4), "budaya materi di Nias memiliki kekayaan makna simbolis terkait dengan kehidupan sosial kemasyarakatan dan religinya". Terkait dengan itu pula tentunya penggambaran kursi pada tinggalan-tinggalan arkeologis di Nias yang terpahat pada media batu maupun kayu memiliki makna yang lebih kaya dari pada sekedar fungsi umumnya sebagai tempat duduk. Salah satu objek penting batu megalitik yang ada di Kabupaten Nias Selatan adalah di desa Hilimondregeraya.

Desa Hilimondregeraya merupakan salah satu desa adat di Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan terdapat sebuah megalitik yang unik dan sangat indah yaitu *kurusi batu*. Berdasarkan hasil wawancara peneliti (Minggu, 06 Mei 2018), "kepada Folakhömi Harita sebagai bangsawan (*si'ulu*) dan sekaligus sebagai tokoh adat di desa Hilimondregeraya saat ini, mengatakan bahwa *kurusi batu* tersebut dibangun pada tahun 1920". Boleh dikatakan lamanya *kurusi batu* sampai saat ini sekitar 98 tahun. Dari aspek keletakan, *kurusi batu* ini berada di antara batu-batu megalitik lainnya yang berderet di halaman depan rumah adat besar (*Omo nifolasara*) dengan posisi menghadap kedepan rumah adat.

Menurut sejarah desa Hilimondregeraya pada zaman dahulu, *kurusi batu* digunakan sebagai singgasana seorang bangsawan

(*Si'ulu*) yang bernama Nitaóna (*Sebua fareta*) yang menjadi petuah-petuah di desa Hilimondregeraya. *Kurusi batu* hanya bisa di duduki oleh bangsawan (*Si'ulu*) yang akan bertindak sebagai pemimpin rapat (*Orahu*) yang dihadiri oleh perangkat (*Si'ila*) dan juga warga. Di *kurusi batu* inilah bangsawan (*Si'ulu*) memutuskan hukuman kepada seseorang yang telah berbuat salah. Hukuman yang diberikan sesuai dengan apa yang mereka perbuat, agar generasi seterusnya tidak melakukannya lagi.

Dalam kehidupan *kurusi batu* yang terdapat di desa Hilimondregeraya banyak dijumpai ornamen (ukiran) yang juga menyiratkan citarasa seni yang tinggi. Pada umumnya ornamen (ukiran) yang ada pada suatu benda salah fungsinya sebagai hiasan supaya benda tersebut terkesan indah dan lebih menarik. Namun kehadiran ukiran tidak hanya semata sebagai pengisi bagian yang kosong tanpa arti, tetapi didalam ukiran sering ditemukan nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup manusia atau masyarakat penciptanya, sehingga mempunyai arti yang lebih bermakna, disertai harapan-harapan tertentu.

Sama halnya dengan ukiran-ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya mempunyai makna khusus yang berkaitan dengan simbol-simbol kebesaran, kebangsawanan, serta kekuasaan. Keberadaan objek tersebut dapat dikaitkan dengan kedudukan atau status sosial pemiliknya seseorang yang memiliki kedudukan khusus di dalam masyarakat. Misalnya saja pada puncak sandaran punggung *kurusi batu* dipahatkan ukiran berbentuk mahkota dan serangkaian perhiasan, di antaranya *kalabubu* (kalung). Ornamen (ukiran) ini melambangkan makna kebesaran, sebagai sebuah simbol

kekuasaan dan juga kebangsawanan. Motif flora berupa sulur-suluran dan medalion daun menunjukkan lingkungan yang subur. Sementara pahatan gambar patung-patung pada sisi *kurusi batu* menceritakan bagaimana relasi kehidupan nenek moyang zaman dahulu di desa Hilimondregeraya.

Namun sayang sekali saat ini makna ukiran tersebut mulai meluntur. Pergeseran budaya yang tentunya dipicu oleh modernisasi mengakibatkan makna ukiran tidak lagi dianggap berarti seperti di masa lalu. Saat ini ornamen atau ukiran tersebut lebih berfungsi estetis dan mulai kehilangan fungsi simbolisnya yang sarat makna. Melihat kenyataan yang ada di desa Hilimondregeraya sekarang ini jauh berbeda dengan zaman dahulu. Dimana pada zaman dahulu penilaian masyarakat setempat terhadap fungsi dan makna ukiran *kurusi batu* ini sangat tinggi dan menganggap sesuatu yang harus ditaati, dijunjung tinggi, dipelihara dan dihormati, bahkan dalam upacara apapun *kurusi batu* ini diperuntukkan oleh *si'ulu* (Bangsawan) sebagai tempat duduk untuk memimpin rapat (*Orahu*), tetapi sekarang ini kebiasaan tersebut tidak lagi terlihat sama sekali. Bahkan beberapa pemuda setempat yang peneliti wawancara mengenai makna ukiran *kurusi batu* mereka sama sekali tidak mengerti makna ukiran tersebut.

Keadaan seperti ini peneliti menyimpulkan bahwa minat generasi muda serta masyarakat setempat di desa Hilimondregeraya untuk mengetahui fungsi kegunaan dan makna ukiran *kurusi batu* tersebut sudah menurun, ditambah cara pelestariannya yang kurang baik. Namun apabila tidak diperhatikan lebih serius maka akibat terburuknya adalah terjadinya kepunahan warisan leluhur dalam lingkup masyarakat sendiri, yang

berarti hilangnya jati diri masyarakat setempat.

Mengkaji dan menganalisis *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya menjadi hal yang sangat menarik bagi peneliti karena banyak aspek yang dapat dibahas selain dari sisi fungsi umumnya semata, juga makna dari ukirannya. Karena maknanya yang begitu dalam, ini wajib mendapat perhatian dari berbagai kalangan masyarakat terlebih-lebih masyarakat setempat yaitu desa Hilimondregeraya untuk tetap menjaga warisan leluhur tersebut.

### B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berbentuk deskripsi. Menurut Atar (2004:23), "Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan pada pendalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris". Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata, atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, memoranda, atau catatan resmi lainnya (Atar, 2004:24).

Dalam buku panduan penyusunan karya tulis ilmiah STKIP Nias Selatan, dinyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik-kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar belakang dengan memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data, dokumen dan bukti-bukti yang diperoleh peneliti dari beberapa informan tentang makna ukiran *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya, maka peneliti

membahasnya sesuai konsep-konsep yang relevan yaitu kajian semiotika kultural. Dibawah ini makna ukir pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan sebagai berikut.

#### 1. Rai (Mahkota)

*Rai* merupakan mahkota hiasan keturunan anak bangsawan (*si'ulu*). Pada zaman dulu mahkota ini tidak bisa digunakan oleh sembarang masyarakat biasa selain keturunan bangsawan. Apabila hiasan ini dipakai orang-orang biasa akan diberi sanksi sesuai hukum adat desa Hilimondregeraya. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat dan bergesernya nilai-nilai budaya tradisional, makna mahkota saat ini tidak seperti zaman dulu. *Rai* (Mahkota) saat ini banyak dimanfaatkan diberbagai acara adat misalnya pesta pernikahan, penghargaan kepada tamu besar bahkan diperjual belikan sebagai sumber ekonomi. Jadi *rai* mengandung makna sebagai kebesaran, kekayaan, dan perbedaan status sosial terhadap masyarakat biasa dan tanda bahwa mereka adalah keturunan bangsawan.

#### 2. Kalabubu (kalung leher)

*Kalabubu* adalah kalung leher yang terbuat dari tempurung kelapa yang memiliki nilai budaya dan nilai sejarah yang sangat tinggi serta biasanya berfungsi sebagai aksesoris. Dimasa lalu, *kalabubu* ini merupakan salah satu perlengkapan perang yang dikenakan pada oleh seluruh laki-laki di desa-desa. Pemakaian *kalabubu* pada zaman dulu juga menunjukkan status sosial seseorang didalam masyarakat. Tujuan utama dari dikenakannya *kalabubu* ini adalah melindungi leher dari tebasan pedang lawan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, *Kalabubu* pada masa kini digunakan pada berbagai atraksi



budaya seperti lompat batu, tari perang, bahkan acara adat pemberian gelar di dalam masyarakat.

Demikian juga halnya pada pelaksanaan pesta penyambutan tamu besar di masyarakat, dimana setiap tamu besar yang datang diberi/ditahtah kalung leher (*Kalabubu*).Pemberian *kalabubu* kepada tamu besar merupakan salah satu bentuk hormat atas kebaikan dan perjuangannya didalam masyarakat. Jadi *kalabubu* mengandung makna sebagaikemenangan, kepahlawanan, dan kesatria serta kebulatan tekad dalam mempersatukan dan mempertahankan keutuhan masyarakat.

### 3. *Ni'otalina wóliwóli*

Ukiran *ni'otalina wóliwóli* yang dipahatkan pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya biasanya berfungsi sebagai hiasan untuk memperindah dan menambah cita rasa seni *kurusi batu* tersebut. Bagian kepala *wóliwóli* yang bentuknya bulat menggambarkan tekad untuk selalu bersatu. Pada zaman dulu, ukiran *ni'otalina wóliwóli* digunakan pada pakaian keturunan bangsawan sebagai hiasan agar lebih indah dan menarik pada saat dikenakan pemakaiannya. Dengan berkembangnya zaman tentu berkembangnya pula budaya didalam masyarakat, maka ukiran *ni'otalina wóliwóli* menjadi inspiratif masyarakat Indonesia/Nias dalam mengukir. Jadi *ni'otalina wóliwóli* mengandung makna sebagai tanda kesatuan, gotong royong, serta hiasan *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya.

### 4. *Tana sidua roji* (sepasang tangan)

*Tana sidua roji* adalah ukiran sepasang tangan yang menekuk pada bagian siku dan jari-jemari dalam sikap menggenggam seakan-akan sedang memegang sesuatu yang berada di bagian ujung sandaran

tangan. Ukiran *tana sidua roji* merupakan tangan seorang raja sebagai ganti hidupnya pada masa kekuasaannya. Pada zaman dulu ukiran *tana sidua roji* menandakan bahwa raja selalu duduk di takhtanya (*kurusi batu*) sehingga keberadaan ukiran ini sangat dihormati, dijunjung tinggi, bahkan tidak seorangpun yang bisa duduk di *kurusi batu* selain raja/bangsawan (*si'ulu*). Namun berbeda pada masa sekarang ini, ukiran *tana sidua roji* dianggap sebagai hiasan saja. Jadi *tana sidua roji* mengandung makna sebagai lambang kekuasaan seorang raja di dalam masyarakat.

### 5. *Aju tou dana sidua roji* (Sepasang patung dibawah kedua sandaran tangan)

*Aju tou dana sidua roji* merupakan patung anak kampung raja. Kedua patung yang terlihat sedang dipegang oleh raja dan terlilit tali menggambarkan bahwa kehidupan anak kampungnya sepenuhnya berada ditangan raja. Dimana dalam hal ini, anak kampungnya adalah harta miliknya dan tidak seorangpun yang bisa memegang mereka. Misalnya pada masa lalu khususnya dimasyarakat desa Hilimondregeraya setiap orang yang melanggar hukum adat akan diikat lehernya dan ditenggelamkan disungai. Keberadaan kedua patung yang diikat pada ukiran *kurusi batu* ini mengingatkan bagaimana hukum adat yang berlaku pada zaman dulu. Jadi *Aju tou dana sidua roji* mengandung makna sebagai simbol bahwa raja atau *si'ulu* merupakan orang tua kampung sekaligus pemegang hukum adat di dalam masyarakat.

### 6. *Ni'obowo gafasi*

Ukiran *ni'obowo gafasi* yang dipahatkan pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya merupakan salah satu ukiran yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter seseorang didalam masyarakat. Ini suatu bukti bahwa pada masa dulu, baik raja

maupun anak kampungnya memiliki sifat-sifat dan karakter yang baik. Menurut Zalukhu S. (2012:76) *Ni'obowo gafasi* melambangkan suatu keluarga yang bahagia, rukun, damai, bersih, tulus, ramah, dan bersifat lemah lembut.

#### 7. *Uló* (ular)

*Uló* adalah salah satu binatang yang sangat cerdas dan berbisa. Namun ukiran ular yang dipahatkan pada *kurusibatu*, menjelaskan bahwa sebagai raja harus bijak dan pandai mencari pemecahan berbagai masalah. Ukiran ular pada *kurusi batudi* desa Hilimondregeraya berfungsi sebagai penjaga dan pelindung raja serta guna untuk menakuti-nakuti orang yang telah melanggar hukum adat di dalam masyarakat. Pada masa lalu didalam masyarakat jika ada orang yang berbuat salah misalnya melakukan perzinahan (*mohoró*) maka orang tersebut akan di dekatkan dimulut ular bahkan jika kesalahannya terlalu fatal terpaksa diberi mulut ular untuk dipatok dan di mangsa sampai mati. Keberadaan ukiran ular pada *kurusi batu* sekarang ini tidaklah sama seperti pada masa lalu. Ukiran ular pada saat ini yakni bukti bahwa raja pada masa hidupnya sangat ditakuti dan dihormati, bukan untuk dijadikan sebagai alat menghukum orang-orang bersalah. Jadi ukiran ular mengandung makna bahwa seseorang raja atau kesatria harus memiliki jiwa tanpa rasa takut.

#### 8. *Aju sitólu nawua* (ketiga patung)

*Aju sitólu nawua* adalah patung raja dan prajurit. Mereka adalah orang yang tangguh, disegani dan dijunjung tinggi di masyarakat. Ketiga patung ini mempunyai perbedaan posisi, dimana raja berada diatas (tengah) dan prajurit berada di sebelah kiri dan kanan. Pada umumnya kaum bangsawan atau raja adat yang dianggap sebagai orang tua seluruh masyarakat desa

di ukirlah *aju sitólu roji*. Pembuatan ukiran patung-patung pada *kurusi batudi* desa Hilimondregeraya untuk memperingatkan kondisi bagaimana semasa hidup bangsawan atau raja mereka, tujuan lain secara sederhana adalah untuk memperlihatkan rupa atau wajah leluhur agar tidak dilupakan. Sedangkan pada masa kini patung-patung yang terdapat pada *kurusi batu* sebagai sejarah budaya pada masa lalu. Dengan hadirnya ukiran patung sekarang ini dapat membantu masyarakat luar atau wisatawan untuk mengenal budaya masyarakat Nias dan secara khusus masyarakat di desa Hilimondregeraya. Jadi *Adu sitólu nawua* maknanya sebagai raja (pengetua adat) yang mempunyai status dan sifat-sifat sosial yang tinggi di dalam masyarakat.

#### 9. *luse* (Perisai)

*Baluse* merupakan perlengkapan utama prajurit untuk melindungi diri dari serangan musuh. *Baluse* pada zaman dulu sebenarnya berguna untuk menangkis musuh pada saat terjadi perkelahian antar suku atau perebutan wilayah. Namun sekarang, *baluse* lebih digunakan pada acara-acara adat tertentu, misalnya acara penyambutan tamu besar, maka salah satu acara adat yang wajib dilaksanakan adalah tari *baluse* atau tari perang. Jadi *baluse* mengandung makna sebagai pertahanan kesatria merebut kekuasaan dan karakter kebesaran kepahlawanan.

#### 9. *Fana Alitó* (Senapan api)

*Fana alitó* merupakan senapan api yang selalu dibawa raja dan prajurit saat perang. Ukiran senapan api yang terdapat pada *kurusi batu* menjelaskan bahwa pada zaman dulu selain tombak, pedang dan perisai, raja juga menggunakan senapan untuk melawan musuh. Penggunaan senapan oleh raja, apabila prajuritnya kalah dalam peperangan antar desa atau

suku. Beda sekarang, ukiran senapan pada *kurusi batu* merupakan bukti sejarah bahwa pada masa lalu para leluhur juga punya senapan sebagai senjata perang. Jadi *fanaalitó* mengandung makna sebagai simbol kekuatan dan pertahanan diri raja dan prajurit.

#### 10. *Tólógu* (Pedang)

*Tólógu* (pedang) merupakan senjata utama yang digunakan kesatria saat perang. Hasil wawancara menurut informan (F. Harita, dkk) bentuk pedang ini berbeda dengan pedang lainnya, dimana ukurannya yang tidak terlalu panjang dan paling menarik terdapat suatu bola terbuat dari rotan. Bentuk seperti bola pada pedang ini diyakini oleh masyarakat memiliki kekuatan mistik. Pedang ini hanya bisa digunakan oleh raja dan prajurit yang telah berhasil menyerang atau membunuh musuh. Tetapi sekarang ini pedang *tólógu* lebih digunakan sebagai perlengkapan seseorang dalam atraksi budaya serta pajangan dinding rumah-rumah adat terutama rumah adat Nias. Jadi pedang *tólógu* mengandung makna sebagai kehormatan, kebanggaan, serta untuk menambah keperkasaan seseorang kesaktian.

#### 11. *Ni'ohulayo* (*Toho hulayo*)

Ukiran *Ni'ohulayo* (*Toho hulayo*) merupakan *toho hulayo* atau tombak yang biasa digunakan kaum laki-laki saat berburu atau berperang melawan musuh. Pada masa lalu *toho hulayo* sangat penting bagi laki-laki bahkan konon katanya setiap rumah-rumah di desa Hilimondregeraya ada *toho hulayo*. Mengapa setiap rumah terdapat *toho hulayo* karena pada masa lalu sering sekali terjadi perang desa atau suku sehingga *toho hulayo* ini dijadikan sebagai alat menyerang musuh. Selain itu juga *toho hulayo* dijadikan sebagai penentu kedudukan didalam

masyarakat. Dimana jika seseorang bisa melompat diatas ujung tombak yang telah ditancapkan di halaman rumah besar, maka seseorang tersebut akan diberi kedudukannya oleh raja. Sementara sekarang ini *toho hulayo* hanya dijadikan sebagai alat atraksi budaya saja. Jadi *toho hulayo* pada ukiran *kurusi batu* melambangkan keberanian dan kepahlawanan.

#### 12. *Gama-gama Ni'obuna* (Hiasan bunga)

*Gama-gama ni'obuna* merupakan hiasan bagian tepi ukiran kursi batu yang berguna untuk menjaga dan mengawal ukiran lainnya. Keberadaan ukiran *gama-gama ni'obuna* menggambarkan hati dan perasaan damai, begitu pula sikap dan tindakan raja dan masyarakatnya sangat baik dan damai. Jadi *gama-gama ni'obuna* mengandung makna kebahagiaan, kekayaan serta tanda-tanda kebaikan orang di kampung pada zaman dulu.

#### 13. *Ni'oafi-afi*

Ukiran *ni'oafi-afi* yang dipahatkan pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya merupakan bukti warisan leluhur pada zaman dulu. *Ni'oafi-afi* adalah ukiran yang bentuknya berupa pola lingkaran yang berisi helai-helai daun yang tersusun secara melingkar. Ukiran *ni'oafi-afi* tersebut menjelaskan keindahan dan kesejukan alam desa Hilimondregeraya pada masa lalu. Pada masa lalu ukiran ini sering digunakan sebagai pola hias pada kayu dan kain yang dipakai kaum wanita dan kalangan bangsawan. Jadi *ni'oafi-afi* melambangkan keindahan dan kesejukan alam serta status kebangsawanan.

#### 14.

*khu doho* (Ujung tombak)

*Ikhu doho* merupakan ujung tombak yang sangat runcing, kuat dan tajam. Kuatnya

*ikhu dohomenggambar*kan bahwa sebagai raja dan kesatria harus berani, kuat serta mapu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Pada masa sekarang ini, *ikhu doho* yang terdapat pada *kurusi batu* digunakan sebagai hiasan ukiran-ukiran lainnya. Jadi *ikhu dohomengandung* makna yakni seorang raja yang memiliki jiwa pemberani, dan tangguh demi membela warganya.

15.

*udo faoma niha* (kuda dengan manusia)

Ukiran *kudo faoma niha* menggambarkan kuda sebagai alat transportasi raja dan prajurit saat pergi perang. Pada ukiran ini juga terlihat raja berdiri diatas kuda dengan memegang senjata perang dan ini menandakan kebahagiaan. Jadi *kudo faoma niha* mengandung makna yakni sebagai simbol kegembiraan, pesta, dan status seorang bangsawan atau tokoh adat.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis paparan data, temuan penelitian, tentang bentuk dan makna ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya, Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan, dapat disimpulkan yakni:

1. Bentuk *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya memiliki bentuk unik, hiasan yang menarik dan indah. Bentuk keseluruhan terkesan ramping, dan permukaan batu dipenuhi ukiran tradisional yang sarat makna. Dilihat dari sisi kaki *kurusi batu* berbentuk balok masif yang menyatu dengan keseluruhan bagian *kurusi* lainnya yakni tempat duduk, sandaran tangan, dan sandaran punggung. Selain itu *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya pada zaman dulu digunakan sebagai tempat duduk bagi pemuka adat yang akan memimpin musyawarah adat.

2. Ukiran pada *kurusi batu* terdapat 16 ukiran yang dipahatkan diantaranya, yakni *rai, kalabubu, ni'otalinga wóliwóli, tana siduaroji, aju tou dana sidombua, ni'obowo gafasi, uló, aju sitólu, baluse, fana alitó, tólógu, toho hulayo, gamagama ni'obunga, ni'oafiafi, ikhu doho* dan *kudo faoma niha*. Terkait dengan ukiran pada *kurusi batu* di desa Hilimondregeraya mengandung makna kebesaran, kebangsawanan, kekuasaan, kejayaan, kebijakan, dan keberanian, sehingga keberadaan objek-objek tersebut dapat dikaitkan dengan kedudukan atau status sosial pemiliknya sebagai seseorang yang memiliki kedudukan khusus didalam masyarakat

#### E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.



- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D., D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019a). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019b). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145.  
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020c). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020d). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.  
<https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>
- Harefa, D. (2020e). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.  
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020f). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020g). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun

- Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020i). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2507>
- Harefa, D. (2020j). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020k). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020l). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020m). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020n). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020o). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020p). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2020q). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, D., D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP.

- Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., D. (2022). PERAN GURU IPA DALAM PENGEMBANGAN BAKAT AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 103–120.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020c). *Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13.
- <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Gee, E., Ndruru, K., Hulu, F., Ndraha, L. D. M., Ndruru, M., & Sarumaha, M. (2020). Pelatihan Menendang Bola dengan Konsep Parabola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 1(3), 75–82. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/7216>
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D., Fau, S. H., Sarumaha, M., Tafonao, A., Waruwu, Y., Ndraha, L. D. M., ... & Laia, A. (2022). SOSIALISASI PENGENALANKEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PPKMB) YAYASAN PENDIDIKAN

- NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21-27.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Laia, A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(3), 99.
- Laia, A. (2018). Analisis Maksim Kebijaksanaan dan Maksim Permufakatan dalam Film Lua-Lua Mböwö Sebua Karya Ponti Gea. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 5(1), 87.
- Laia, A. (2021). *Menyimak Efektif*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.



- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019a). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019b). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145.  
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020c). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020d). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.  
<https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>
- Harefa, D. (2020e). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.  
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020f). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020g). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.

- Harefa, D. (2020i). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2507>
- Harefa, D. (2020j). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020k). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020l). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020m). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020n). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020o). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020p). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2020q). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, D., D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., D. (2022). PERAN GURU IPA DALAM PENGEMBANGAN BAKAT AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 103–120.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik

- Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020c). *Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Gee, E., Ndruru, K., Hulu, F., Ndraha, L. D. M., Ndruru, M., & Sarumaha, M. (2020). Pelatihan Menendang Bola dengan Konsep Parabola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 1(3), 75–82. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/7216>
- Telaumbanua, K. 2018. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education And Development*. 4 (1) 25-25.
- Telaumbanua, K. 2017. Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMKNegeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Education And Development*. 6 (5) 1-1
- Telaumbanua, K. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa Smp Negeri 1 Telukdalam *Jurnal Education And Development*. 8 (2) 256-256
- Laia, B. (2018). KONTRIBUSI MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA

- PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING STKIP NIAS SELATAN. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70–77.
- Sarumaha M, L. (2018). Increasing the Activities and Competencies of Learning Science through Problem Based Learning. *International Journal of Progressive Sciences and Tecnology*, 10(1), 49–59.
- Sarumaha, M., D. (2022a). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
- Sarumaha, M., D. (2022b). Catatan berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. CV. Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M; Harefa, D. (2022). GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL ON STUDENT INTEGRATED SCIENCE LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Ndrumi*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/452>
- Sarumaha, M. (2019). Studi Etnobotani Tanaman Obat Keluarga Di Desa Bawolowalani Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. 7(4), 266–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v7i4.1412>
- Sarumaha, M. (2020a). IDENTIFIKASI SERANGGA HAMA PADA TANAMAN PADI DI DESA BAWOLOWALANINo Title. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 86.
- Sarumaha, M. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 15–37.
- Sarumaha, M. (2021a). *Biologi Sel: Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M. (2021b). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NOMINAL GROUP TECHNIQUE (NGT) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI. *Jurnal Education and Development*, 9(2).
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.